

**Madani: Jurnal Ilmiah Multidisiplin**  
Volume 2, Nomor 5, June 2024, Halaman 749-752  
Licenced by CC BY-SA 4.0  
E-ISSN: 2986-6340  
DOI: <https://doi.org/10.5281/zenodo.12591248>

## Bidang Garapan Kesiswaan Dalam Administrasi Pendidikan

Dicky Chandra Lubis<sup>1</sup>, Miftahul Jannah<sup>2</sup>, Nita Afriani Siregar<sup>3</sup>

<sup>123</sup>Universitas Islam Negeri Sumatera Utara

Email: [lubisdicky43@gmail.com](mailto:lubisdicky43@gmail.com)<sup>1</sup>, [Miftahuljannah@uinsu.ac.id](mailto:Miftahuljannah@uinsu.ac.id)<sup>2</sup>, [Nitaafriani@uinsu.ac.id](mailto:Nitaafriani@uinsu.ac.id)<sup>3</sup>

### Abstrak

Administrasi pendidikan memegang peran penting dalam memastikan efektivitas dan efisiensi pendidikan. Manajemen kesiswaan, sebagai bagian dari administrasi pendidikan, menangani berbagai aspek yang berhubungan dengan siswa. Artikel ini mengkaji konsep, tujuan, fungsi, serta ruang lingkup manajemen kesiswaan. Tujuannya adalah untuk menciptakan lingkungan belajar yang kondusif bagi perkembangan siswa. Metode penelitian yang digunakan adalah studi pustaka, dengan pengumpulan data dari berbagai sumber seperti buku, jurnal, dan penelitian terdahulu. Hasilnya menunjukkan bahwa manajemen kesiswaan meliputi perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, dan pengawasan. Ruang lingkupnya mencakup pengelolaan peserta didik, tenaga pendidik, kurikulum, sarana dan prasarana, serta tata laksana.

**Kata kunci :** *Administrasi Pendidikan, Manajemen Kesiswaan, Pengawasan, Tenaga Pendidik, Kurikulum*

### Abstract

*Educational administration plays a vital role in ensuring the effectiveness and efficiency of education. Student management, as part of educational administration, handles various aspects related to students. This article examines the concept, objectives, functions, and scope of student management. The goal is to create a learning environment that is conducive to student development. The research method used is a literature study, with data collection from various sources such as books, journals, and previous research. The results show that student management includes planning, organizing, implementing, and supervising. The scope includes the management of students, educators, curriculum, facilities and infrastructure, and administration.*

**Keywords:** *Educational Administration, Student Management, Supervision, Teaching Staff, Curriculum*

---

#### Article Info

Received date: 10 June 2024

Revised date: 20 June 2024

Accepted date: 27 June 2024

## PENDAHULUAN

Administrasi pendidikan merupakan bidang yang krusial dalam memastikan efektivitas dan efisiensi penyelenggaraan pendidikan di berbagai jenjang dan satuan pendidikan. Salah satu elemen penting dalam administrasi pendidikan adalah manajemen kesiswaan. Bidang garapan kesiswaan mencakup berbagai aspek yang berhubungan langsung dengan peserta didik, mulai dari penerimaan siswa baru, pembinaan dan pengembangan siswa, hingga pelayanan kesiswaan yang berkelanjutan. Kualitas manajemen kesiswaan dapat berdampak signifikan pada perkembangan akademik, emosional, dan sosial siswa.

Manajemen kesiswaan bertujuan untuk menciptakan lingkungan belajar yang kondusif dan mendukung pencapaian prestasi belajar siswa. Ini melibatkan koordinasi yang baik antara berbagai komponen sekolah, termasuk tenaga pendidik, staf administrasi, dan orang tua siswa. Selain itu, manajemen kesiswaan juga bertanggung jawab dalam mengembangkan program-program ekstrakurikuler yang dapat mengasah bakat dan minat siswa, serta memperkuat karakter dan nilai-nilai moral mereka.

Di Indonesia, manajemen kesiswaan diatur dalam berbagai kebijakan dan peraturan pemerintah yang bertujuan untuk menjamin hak setiap anak dalam mendapatkan pendidikan yang berkualitas. Tantangan yang dihadapi dalam bidang garapan kesiswaan meliputi keberagaman kebutuhan siswa, keterbatasan sumber daya, serta dinamika sosial yang terus berkembang. Oleh karena itu, pendekatan inovatif dan adaptif sangat diperlukan dalam mengelola kesiswaan agar dapat menjawab tantangan-tantangan tersebut secara efektif.

## MEODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode studi pustaka (library research), yang merupakan cara untuk mengumpulkan data dengan cara memahami dan mempelajari teori-teori dari berbagai literatur yang terkait dengan topik penelitian (Adlini et al. 2022). Dalam penelitian terdapat empat tahap studi pustaka yakni menyiapkan perlengkapan alat yang diperlukan, menyiapkan bibliografi kerja, mengorganisasikan waktu dan

membaca atau mencatat bahan penelitian (Mertens, D. M., & McLaughlin 2004). Data dikumpulkan melalui pencarian dan konstruksi dari berbagai sumber, seperti buku, jurnal, dan penelitian-penelitian sebelumnya. Bahan pustaka yang diperoleh dari berbagai referensi ini dianalisis secara kritis dan mendalam untuk mendukung proposisi dan gagasan penelitian.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### Pengertian Bidang Garapan Kesiswaan

Menurut KBBI, bidang adalah permukaan yang rata dan tentu batasnya. Garapan adalah pekerjaan (apa yang di kerjakan). Siswa adalah siapa saja yang terdaftar sebagai obyek dan subyek didik dalam suatu lembaga pendidikan. Jadi bidang garapan kesiswaan adalah apa saja yang dikerjakan oleh suatu lembaga pendidikan untuk mengurus siswa yang dibatasi ruang lingkungannya.

Bidang garapan kesiswaan sering disamakan dengan manajemen peserta didik. peserta yaitu orang yg ikut serta atau yg mengambil bagian. Didik atau kata kerjanya mendidik yaitu memelihara dan memberi latihan (ajaran, tuntunan, pimpinan) mengenai akhlak dan kecerdasan pikiran. Jadi, dari pengertian sederhana di atas dapat disimpulkan manajemen peserta didik adalah penggunaan sumber daya secara efektif dalam rangka menunjang proses pendidikan yang sedang dilakukan peserta didik. Administrasi kesiswaan adalah proses pengelolaan kegiatan dari hal-hal yang berhubungan dengan siswa untuk mencapai tujuan pendidikan secara optimal. Administrasi kesiswaan merupakan proses pengurusan segala hal yang berkaitan dengan siswa, pembinaan selama siswa berada di sekolah sampai siswa menamatkan pendidikannya melalui pendidikan suasana yang kondusif terhadap berlangsungnya proses belajar mengajar yang efektif (Maisaroh 2020).

Pengertian diatas menjelaskan bahwa bidang garapan kesiswaan memiliki pengertian sama, yaitu kegiatan untuk mengurus peserta didik (siswa) dalam rangka menunjang proses pendidikan. Berdasarkan asal kata, pengertian manajemen peserta didik merupakan penggabungan dari kata manajemen dan peserta didik. Secara etimologis, kata manajemen merupakan terjemahan dari management (bahas inggris). Kata ini berasal dari Bahasa latin, perancis dan italia yaitu manus, mano, manage atau menege dan meneggiare. Meneggiare berarti melatih kuda agar dapat melangkah dan menari seperti yang dikehendaki pelatihnya (Tim Dosen Administrasi Pendidikan 2010).

### Tujuan dan Fungsi Bidang Garapan Kesiswaan

Tujuan bidang garapan kesiswaan adalah mengatur kegiatan-kegiatan peserta didik dari mulai masuk sekolah sampai lulus sekolah. Pengaturan kegiatan peserta didik tersebut diarahkan pada peningkatan mutu kegiatan belajar mengajar baik intra maupun ekstrakurikuler, sehingga memberikan kontribusi bagi pencapaian visi, misi, dan tujuan sekolah serta tujuan pendidikan secara keseluruhan. Tujuan lainnya ialah untuk mengatur semua penyelesaian tugas-tugas yang berkenaan dengan siswa tersebut.

Melalui pengaturan itu diharapkan semua tugas yang berkenaan dengan siswa berlangsung secara efektif dan efisien sehingga memperlancar pencapaian tujuan lembaga pendidikan serta siswa yang mengalami masalah (Fadhilah, 2014). Dengan demikian administrasi kesiswaan di sekolah disusun untuk memberi petunjuk bagi penyelenggara dan pengelola administrasi kesiswaan dapat tertib dan teratur sehingga mendukung tercapainya tujuan sekolah.

Adapun fungsi bidang garapan kesiswaan terdiri dari:

1. Perencanaan (*Planning*), Pemilihan atau penetapan tujuan organisasian penentuan Strategi kebijakan proyek, program, prosedur, metode, dan sistem, anggaran dan Standar yang dibutuhkan untuk mencapai tujuan.
2. Pengorganisasian (*Organizing*), upaya untuk melengkapi rencana-rencana yang telah dibuat dengan susunan organisasi pelaksanaannya dan bagaimana semua itu mampu dilaksanakan dengan pembagian tugas dengan akhirnya target yang dapat tercapai dengan baik.
3. Pelaksanaan (*Actuating*), upaya untuk menjadikan perencanaan menjadi kenyataan dan dapat terlaksana dengan baik, dengan melalui berbagai pengarahan dan pemotivasian agar dapat melaksanakan tugas dengan maksimal sesuai dengan tugas dan peran serta tanggungjawab yang sudah di berikan.
4. Pengawasan (*Controlling*), proses pengendalian terhadap pelaksanaan kegiatan yang telah direncanakan sebelumnya agar dapat sesuai dengan rencana dan pada akhirnya memastikan apakah tujuan organisasi tercapai secara baik atau tidak. Apabila terjadi penyimpangan makadiperlukan tindakan untuk dapat mengatasinya (Sukatin, 2021).

## Ruang Lingkup Bidang Garapan Kesiswaan

Terdapat beberapa bidang garapan kesiswaan sebagai berikut:

### 1. Mengelola peserta didik (siswa).

Pengelolaan peserta didik adalah suatu usaha untuk mengatur, mengawasi, dan melayani berbagai hal yang memiliki kaitan dengan peserta didik agar peserta didik mampu mencapai tujuan pembelajaran di sekolah, mulai dari peserta didik tersebut masuk sekolah sampai peserta didik tersebut lulus dari sekolah. Pengelolaan peserta didik adalah suatu pengaturan terhadap peserta didik di sekolah, sejak peserta didik masuk sampai dengan peserta didik lulus, bahkan setelah menjadi alumni (Hantoro, 2021). Adapun aspek-aspek yang perlu diperhatikan diantaranya:

- a. Perencanaan peserta didik baru.
- b. Penerimaan peserta didik baru.
- c. Orientasi peserta didik baru.
- d. Penempatan peserta didik baru.
- e. Layanan bimbingan dan konseling peserta didik.
- f. Pembinaan kegiatan ekstrakurikuler.
- g. Pembinaan Organisasi Siswa Intra Sekolah (OSIS) (Itaria & Somantri, 2020).

### 2. Tenaga pendidik

Tenaga pendidik adalah orang yang bekerja untuk menyampaikan suatu ilmu kepada orang lain baik itu ilmu pengetahuan maupun ilmu tentang suatu ketrampilan. Tenaga pendidik adalah anggota masyarakat yang bertugas membimbing, mengajar, dan atau melatih peserta didik. Tenaga pendidik dalam proses pendidikan memegang peranan strategis terutama dalam upaya membentuk watak bangsa melalui pengembangan kepribadian dan nilai-nilai yang diinginkan (Aliyyah, 2018).

### 3. Kurikulum

Menyusun dan melaksanakan organisasi kurikulum beserta materi-materi, sumber-sumber dan metode-metode pelaksanaannya, disesuaikan dengan pembaruan administrasi dan pengajaran serta kebutuhan masyarakat dan lingkungan sekolah.

### 4. Sarana dan Prasarana

Sarana dan prasarana pendidikan yang dimiliki suatu lembaga pendidikan merupakan bagian dari upaya pencapaian tujuan pendidikan secara umum dan tujuan pembelajaran secara khusus berlangsung secara efektif dan efisien. Sarana dan prasarana pada dasarnya merupakan elemen penting yang mendukung dan memfasilitasi seluruh rencana sekolah dapat dilaksanakan (Ananda & Banure, 2017).

### 5. Tata laksana

Tata laksana atau tata usaha pendidikan yaitu proses kegiatan terkait surat-menyurat dalam hal ini mencatat, mengolah, menggandakan, mengirim dan menyimpan administrasi yang diperlukan oleh instansi atau organisasi pendidikan baik formal maupun non formal. Tata usaha sekolah merupakan tugas administratif serta data informasi pendidikan dalam menjalankan pada menyelenggarakan pendidikan sehingga pelaksanaan kegiatan secara menyeluruh berjalan efektif sesuai ketentuan yang berlaku (Sherly, 2020).

## SIMPULAN

Bidang garapan kesiswaan adalah apa saja yang dikerjakan oleh suatu lembaga pendidikan untuk mengurus siswa yang dibatasi ruang lingkungannya. Bidang garapan kesiswaan sering disamakan dengan manajemen peserta didik. Peserta didik yaitu orang yang ikut serta atau yang mengambil bagian. Didik atau kata kerjanya mendidik yaitu memelihara dan memberi latihan (ajaran, tuntunan, pimpinan) mengenai akhlak dan kecerdasan pikiran.

Tujuan bidang garapan kesiswaan adalah mengatur kegiatan-kegiatan peserta didik dari mulai masuk sekolah sampai lulus sekolah. Pengaturan kegiatan peserta didik tersebut diarahkan pada peningkatan mutu kegiatan belajar mengajar baik intra maupun ekstrakurikuler, sehingga memberikan kontribusi bagi pencapaian visi, misi, dan tujuan sekolah serta tujuan pendidikan secara keseluruhan.

Tujuan lainnya ialah untuk mengatur semua penyelesaian tugas-tugas yang berkenaan dengan siswa tersebut. Terdapat beberapa bidang garapan kesiswaan sebagai berikut: (1) Mengelola peserta didik (siswa), (2) Tenaga pendidik, (3) Kurikulum, (4) sarana dan prasarana, dan (5) Tata laksana.

**REFERENSI**

- Ananda, R., & Banurea, O. K. (2017). *Manajemen Sarana dan Prasarana Pendidikan*. Medan: CV. Widya Puspita.
- Aliyyah, R. R. (2018). *Pengelolaan Pendidik dan Tenaga Kependidikan*. Jakarta: Polimedia Publishing.
- Fadhilah, F., Idris, J., & Khairuddin, K. (2014). Manajemen Kesiswaan Pada Madrasah Tsanawiyah Negeri Cot Gue Kabupaten Aceh Besar. *Jurnal Administrasi Pendidikan Program Pascasarjana Unsyiah*, 2(1), 74607.
- Hantoro, R. R., Hasibuan, L., & Anwar, K. (2021). Administrasi pendidikan: Unsur dan bidang garapan administrasi pada sekolah. *HIKMAH: Jurnal Pendidikan Islam*, 10(1), 20-30.
- Itaria, M., & Somantri, M. (2020). Pengelolaan Peserta Didik. *Jurnal Manajer Pendidikan*, 15(03), 1–9.
- Sherly, & dkk. (2020). *Manajemen Pendidikan Tinjauan Teori dan Praktis*. Bandung: Widina Bhakti Persada.
- Mahagandi, V. O. (2021). Konsep Dasar, Fungsi dan Ruang Lingkup Administrasi Pendidikan. *Repository UNPI*, 3, 204. file:///D:/Keperluan TA/landasan teori/tujuan administrasi/Administrasi Pendidikan VICI OKTA.pdf
- Sukatin. *Administrasi Pendidikan*. Sumatra Barat: CV Insan Cendekia Mandiri. 2021.
- Tim Dosen Administrasi Pendidikan UPI, *Manajemen Pendidikan*, Bandung: Alfabeta, 2010.